

PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR

Laily Husniyah Mabruroh

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email : via.yustitia@unipasby.ac.id

Apri Irianto

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: apri@unipasby.ac.id

Via Yustitia

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email : viayustitia@unipasby.ac.id

Abstract: *Creative thinking is an ability that can be used to develop their potential to face the challenges of the 21st century. Elementary school students must have creative and innovative ideas related to knowledge. The purpose of this study was to determine the effect of the method of picture and picture on the ability to think creatively. The population is the fifth grade students of SD Hang Tuah 10 Juanda. Through a simple random sampling technique, students selected class V-A as the control class and class V-F as the experimental class. This research is a quantitative study with a Quasi Experimental Design-Posttest Only Control Group research design. The data collection method uses a test. The test data of creative thinking skills were analyzed by means of different mean tests. The results showed that there was an influence of the picture and picture method on students' creative thinking abilities.*

Keyword : *creative thinking, picture and picture*

Abstrak : Berpikir kreatif merupakan kemampuan yang dapat digunakan mengembangkan potensi diri menghadapi tantangan abad-21. Siswa sekolah dasar harus mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif terkait pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif. Populasinya adalah siswa kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda. Melalui teknik *simple random sampling*, terpilih siswa kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-F sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Experimental Design-Posttest Only Control Group. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Data tes kemampuan berpikir kreatif dianalisis dengan uji beda rerata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci : *berpikir kreatif, picture and picture*

PENDAHULUAN

Berpikir kreatif merupakan kemampuan yang dapat digunakan mengembangkan potensi diri menghadapi tantangan abad-21. Siswa sekolah dasar harus mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif terkait pengetahuan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut, salah satunya yaitu agar manusia memiliki kreatifitas (Moma, 2016).

Krulik and Rudnick (1999) mendefinisikan berpikir kreatif sebagai pemikiran original yang menghasilkan suatu hasil yang kompleks, meliputi merumuskan ide-ide, menghasilkan ide-ide baru, dan menentukan keefektifannya. Berfikir kreatif tergolong kompetensi tingkat tinggi (*high order competencies*) dan dapat dipandang sebagai kelanjutan dari kompetensi dasar (Kashani, dkk, 2017; Fanny, 2019).

Kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas kreatif dalam pembelajaran. Untuk memunculkan aktivitas kreatif diperlukan sebuah metode yang dapat mendorong atau memunculkan kreativitas siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membuat siswa aktif dan kreatif adalah metode *picture and picture*.

Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang dikategorikan sebagai suatu metode yang dapat menciptakan pembelajaran aktif di sekolah dasar. Metode *picture and picture* juga didesain untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep (Anas, 2014).

Metode *picture and picture* dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa, menyelidiki sendiri melalui gambar yang diberikan, hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan mereka, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Melalui kegiatan mengamati dan analisis gambar, siswa diharapkan mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah (Kartiani, 2015; (Juniorso et al 2018; Via, 2015; Siregar et al , 2019; rachmadtullah, etal 2020, Supriatna et al 2019). Hasil penelitian Riyono dan Retnoningsih (2015) menunjukkan bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan tema pengaruh metode *picture and picture* yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode tersebut terhadap berfikir kreatif siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian *Quasi Experimental Design- Posttest Only*, metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Hang Tuah 10 Juanda tahun ajaran 2018-2019. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kelas V, yaitu Kelas V-A yang tanpa menggunakan metode *picture and picture* dan kelas V-F dengan menggunakan metode *picture and picture*. Masing-masing kelas terdiri atas 33 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil hasil nilai *posttest* siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes berupa uraian, yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data menggunakan statistik inferensial dengan perhitungan manual. Data tes berpikir kreatif dianalisis dengan uji beda rerata.

Uji normalitas dan uji homegenitas dilakukan sebagai prasyarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hang Tuah 10 Juanda sebanyak 6 kali pertemuan, jumlah pertemuan pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu 3 kali pertemuan pembelajaran di kelas V-A dan 3 kali pertemuan pembelajaran di kelas V-F. Penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018. Siswa di kelas V-F diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *picture and picture*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengambilan data dengan cara tes tulis berupa uraian, sedangkan penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018 di kelas V-A. Kegiatan pembelajaran di kelas V-A dilakukan secara konvensional, tanpa menggunakan metode *picture and picture*.

Berikut merupakan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Deskripsi ditunjukkan Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tes

	Kelas VA	Kelas VF
Rerata	78,24	72,11
Nilai Maks	92	76
Nilai Min	75	37

Berikut hasil uji normalitas data tes kemampuan berpikir kreatif.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kelas VA	Kelas VF
X² hitung	5,25	3,29
X² tabel	7,81	7,81
Kriteria	Berdistribusi normal	Berdistribusi normal

Berikut hasil uji homogenitas data tes kemampuan berpikir kreatif.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Kelas VA	Kelas VF
F hitung	1,84	
F tabel	1,92	
Kriteria	Kedua kelas mempunyai varians yang sama	

Berikut hasil uji kesamaan dua rerata data tes kemampuan berpikir kreatif.

Tabel 4. Hasil Uji Kesamaan Dua Rerata

	Kelas VA	Kelas VF
Rerata	78,24	72,11
T Hitung	2,86	
T tabel	1,993	
Kriteria	Rerata kelas eksperimen tidak sama dengan kelas kontrol	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, rerata kelas A adalah 78,24, sedangkan rerat kelas kontrol 72,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hasil ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode *picture and picture* mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Wijayanti, 2014; Kusumawati, 2016; Sulfemi dan Minati, 2018). Melalui metode *picture and picture* siswa diberi tanggung jawab untuk menjadi seorang *problem solver* dengan bantuan media gambar yang secara langsung membuat siswa kreatif memberikan jawaban (Rice and Roychoudhury, 2003).

Peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil tes berpikir kreatif pada siswa kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda. Hal tersebut, sesuai dengan kelebihan metode *picture and picture* yaitu pembelajaran lebih berkesan, Miftahul Huda (2013) menyatakan, materi yang diajarkan lebih terarah, karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan materi secara singkat secara terlebih dahulu serta siswa lebih mudah (cepat) tanggap pada materi pelajaran karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kurniati pada tahun 2013 dalam jurnal yang berjudul "Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen (14,48) lebih tinggi dari hasil nilai rata-rata kelas kontrol (7,46), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *picture and picture* dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Purwaningrum (2016) menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis yang merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki dan dikembangkan pada siswa dari tingkat SD sampai tingkat perguruan tinggi.

Penerapan metode *picture and picture* di kelas eksperimen dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran. Istiqomah, dkk (2016) mengatakan bahwa terdapat korelasi positif antara aktivitas belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatifnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap subjek penelitian yakni siswa kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda, dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *picture and picture* berpengaruh terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran sehingga keaktifan siswa dapat lebih ditingkatkan, selain itu guru dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa. Metode pembelajaran *Picture and Picture* perlu dikembangkan dan diterapkan pada materi lain agar dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., & PdI, M. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Muhammad Anas.
- Fanny, A. M. (2019, March). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).

- Istiqomah, F., Widiyatmoko, A., & Wusqo, I. U. (2016). Pengaruh Media Kokami terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia. *Unnes Science Education Journal*, 5(2).
- Kartiani, B. S. (2015). Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V kabupaten Lombok barat NTB. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(2), 212-221.
- Kashani-Vahid, L., Afrooz, G., Shokoohi-Yekta, M., Kharrazi, K., & Ghobari, B. (2017). Can a creative interpersonal problem solving program improve creative thinking in gifted elementary students?. *Thinking skills and creativity*, 24, 175-185.
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1999). Innovative tasks to improve critical and creative thinking skills. *from Developing Mathematical reasoning in Grades K-12*, 138-145.
- Kurniati, N. M., & Garminah, D. N. S. N. N. (2013). Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Semester Genap Di Gugus I Kecamatan Buleleng. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Kusumawati, K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama melalui Media Kartu Gambar dengan Metode Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Miftahul, H. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Moma, L. (2016). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui discovery learning berbasis scientific approach. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Rice, D. C., & Roychoudhury, A. (2003). Preparing more confident preservice elementary science teachers: One elementary science methods teacher's self-study. *Journal of Science Teacher Education*, 14(2), 97-126.
- Riyono, B., & Retnoningsih, A. (2015). Efektivitas model pembelajaran picture and picture dengan strategi inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Journal of Biology Education*, 4(2).
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 228-242.
- Via, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Saintifik. *Wahana*, 64(1), 49-57.
- Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., Pohan, N., & Zulela, M. S. (2019, March). The impacts of science, technology, engineering, and mathematics (STEM) on critical thinking in elementary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012156). IOP Publishing.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., Tur, C., ... & Ardhian, T. The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature.

Supriatna, I., Asmahasanah, S., Rachmadtullah, R., & Asdar, A. K. (2019, March). The effect of learning methods and self regulation on problem-solving ability of mathematics in elementary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012139). IOP Publishing.

Juniarso, T., & Via (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Brain Based Learning Terhadap High Order Thinking Skills (HOTS) Mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(2), 240-248.